

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif yang menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar atau adakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Permukiman kota Binjai, Jalan Cut Nyak Dien no 43 Binjai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2005:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Permukiman Kota Binjai yang berjumlah 88 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (dalam Sugiyono 2005:90) apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini model sampel yang digunakan adalah *Cluster random sampling*. Menurut Soeadji (2012:56) Model sampel ini mengambil sampel secara acak pada setiap bagian yang terdapat di dalam populasi. Jumlah sampel yang diambil pada kantor Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Permukiman kota Binjai sebanyak 40 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan-keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian ini, dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu:

1. Pengumpulan data primer, adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer tersebut dilakukan dengan instrument sebagai berikut:
 - a. Metode angket (kuesioner), yaitu pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden
 - b. Metode observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Pengumpulan data sekunder, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah sejumlah buku, karya ilmiah, dan dokumen/arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Penentuan Skor

Melalui penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan maka ditentukan skor dari setiap jawaban sehingga menjadi data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner (Sugiyono, 2005:107). Adapun skor setiap pertanyaan yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- Untuk jawaban alternatif “a” diberi poin 5
- Untuk jawaban alternatif “b” diberi poin 4
- Untuk jawaban alternatif “c” diberi poin 3
- Untuk jawaban alternatif “d” diberi poin 2
- Untuk jawaban alternatif “e” diberi poin 1

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban respon terhadap masing-masing alternatif jawaban apakah tergolong sangat tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu menentukan interval dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi- skor terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

$$\text{Maka diperoleh : } \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Dengan interval 0,80 maka kategori jawaban respon dapat diklasifikasikan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Skor untuk kategori sangat tinggi : 4,2 – 5,0
- b. Skor untuk kategori tinggi : 3,3 – 4,1
- c. Skor untuk kategori sedang : 2,4 – 3,2
- d. Skor untuk kategori rendah : 1,5 – 2,3
- e. Skor untuk kategori sangat rendah : 0,8 – 1,4

F. Teknik Analisa Data

1. Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik dengan metode pengujian Koefisien Korelasi Product Moment. Metode ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya dan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel.

Korelasi sederhana untuk mengukur besarnya hubungan (pengaruh) variabel bebas/ independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y) adalah Korelasi Pearson Product Moment.

Penggunaan teknik korelasi seperti ini didasarkan atas sumber data yang diperoleh penulis serta interval data yang berguna untuk melihat apakah jawaban respon tergolong tinggi, sedang atau rendah.

Adapun rumusnya:

Rumus : r_{xy}

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” Pearson Product Moment

n =Populasi

$\sum xy$ =Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ =Jumlah skor x

$\sum y$ =Jumlah skor y

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Nilai r yang positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti oleh nilai variabel yang lain.

- b. Nilai r yang negative menunjukkan hubungan kedua variabel negative artinya menurunnya nilai variabel yang satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel yang lain.
- c. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan kedua variabel tidak menunjukkan hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran interpretasi angka yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:149), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 : Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interprestasi Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

2. Koefisien Determinan

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas/ indeventent (X) terhadap variabel terikat/ dependen (Y) perhitungan

dilakukan dengan mengkuadratkan nilai *koefisien korelasi pearson product moment* $(R_{xy}) \times 100\%$.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = (R_{xy})^2 \times 100\% \text{ Keterangan:}$$

D = Koefisien determinan

$(R_{xy})^2$ = *Koefisien Pearson Product Moment antara x dan y*